JIPP
JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 151 - 160

PENERAPAN STRATEGI *TEACHER'S AFFECTION* DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN UNTUK MEWUJUDKAN SISWA BERIMAN BERTAKWA DAN BERAKHLAK MULIA

Dahri Novan U.I[1]*, OA Safiati[2], Yeni Arti[3], Diana Puji Lestari[4]
SDN Curahkalong 02, Bangsalsari, Jember
***Email Corresponding**: dahriiskandar31@admin.sd.belajar.id

Abstrak

Tujuan pendidikan adalah mengantarkan siswa menuju perubahan tingkah laku secara intelektual, moral maupun sosial agar dapat mandiri. Hasil observasi awal pada siswa didapati hampir seluruh siswa kurang memiliki sikap sesuai Profil Pelajar Pancasila dalam dimensi beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia. Berdasarkan hal tersebut, maka perumusan masalah yaitu bagaimana efektivitas kegiatan keagamaan dengan strategi *teacher's affection* dalam mewujudkan siswa yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia serta untuk mengetahui keberhasilan visi kepala sekolah mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia melalui kegiatan keagamaan dengan strategi *teacher's affection*. Analisa data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, dengan melakukan analisa perkembangan sikap siswa dari Siklus I dan II. Dari Siklus I terdapat peningkatan perubahan sikap, dan semakin bertambah pada Siklus. Dari hasil analisis pra siklus nilai didapati prosentase siswa yang bersikap dalam dimensi beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia masih dibawah 50%. Dilanjutkan Siklus I menggunakan penerapan kegiatan keagamaan dengan strategi *Teacher's Affection* dan didapati ketuntasan klasikal perubahan sikap siswa sebesar 66% mengalami perubahan sikap. Kemudian Siklus II menggunakan metode yang sama didapati ketuntasan klasikal perubahan sikap sebesar 93% mengalami peningkatan bersikap. Dari seluruh uraian yang ada dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan dengan strategi *teacher's affection* sangat efektif dalam mewujudkan siswa yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, dan visi kepala sekolah melalui kegiatan keagamaan dengan strategi *teacher's affection* di UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahkalong 02 sangat berhasil mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.

Kata kunci: beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, *teacher's affection*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat untuk mendidik dan mengembangkan kemampuan siswa dari lahir maupun batinnya, agar bisa melahirkan generasi penerus bangsa yang berbudi pekerti baik. Terlebih Sekolah Dasar, tempat bermulanya proses mendidik siswa dalam menanamkan hal yang positif dan perilaku yang baik. Akan tetapi, tidak semua siswa memiliki sifat yang baik, banyak problematika yang terjadi dilingkungan Sekolah Dasar dimana guru dalam mendidik siswanya banyak mengalami kesulitan. Antara lain disebabkan oleh kenakalan siswa dan susah diaturnya anak didik di Sekolah Dasar. Permasalahan yang muncul dilapangan terkait penurunan karakter sudah cukup beragam. Widiastuti (2019), dalam penelitiannya menyebutkan beberapa permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar diantaranya siswa suka melakukan perundungan, kurang senang terhadap guru, suka bertindak semaunya terhadap teman sebaya, egosentris, menyontek, bertengkar dan lain lain. Peristiwa seperti ini menjadi tamparan tersendiri bagi dunia Pendidikan pada umunya. Hal ini juga yang menjadi dasar pentingnya peserta didik diberikan penanaman karakter positif sedari jenjang Sekolah Dasar. Peran penting sekolah dalam pendidikan adalah terciptanya kondisi yang

JIPP
JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 151 - 160

nyaman dimana siswa belajar dengan baik dan tidak adanya perkelahian, serta tidak ada perilaku kenakalan siswa di sekolah. Pendidikan karakter di sekolah memegang peranan penting dalam menanamkan karakter pada siswa. Upaya yang dilakukan untuk mendorong pengembangan karakter siswa dapat dilakukan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan (Nurbaiti, 2020). Dengan memiliki karakter religius, hidup seseorang akan terarah dan terbimbing pada kehidupan yang baik (Rianawati, 2014).

Guru sebagai pendidik wajib menyikapi nilai krakter anak yang semakin menurun pada masa sekarang dan upaya kita untuk membentuk karakter yang sesuai dengan filosofi pelajar pancasila adalah dengan cara berupaya mengambil peran penting dan strategis dalam rangka pembentukan karakter siswa di sekolah, salah satunya yaitu mengedepankan rasa kasih sayang dalam memposisikan dirinya sebagai seorang pendidik, tulus dalam mengajarkan berbagai aspek keilmuan, baik itu *scientific* ataupun keilmuan yang berorientasi pada sosio cultural masyarakat. Selain itu guru juga harus mampu menjadi panutan serta orang tua kedua bagi para siswa di sekolah. Guru dituntut mampu mengontrol apa saja yang akan dilakukan siswa di dalam kelas ataupun di luar kelas sehingga tercipta situasi kelas yang interaktif. Semua hal diatas tentunya sangat ideal untuk ada pada diri masing-masing guru dalam konteks mendidik siswa, disinilah pentingnya guru memiliki peran *teacher's affection* dalam mendidik para siswanya. Peran tersebut tentunya sangatlah penting dalam upaya menumbuhkan kepribadian dan karakter siswa yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila merupakan pemikiran secara umum tentang pelajar yang mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Kahfi, 2022). Dengan adanya program profil pelajar Pancasila diharapkan dapat terwujud siswa yang berakhlak mulia, mampu bersaing secara nasional dan global, serta mampu bekerja sama mencurahkan ide-ide kreaktif untuk dikembangkan.

Pelaksanaan pendidikan memiliki tanggung jawab yang berat untuk menanamkan karakter melalui proses pembelajaran (Khatimah dkk., 2022). Guru merupakan garda terdepan dalam pembentukan karakter siswa di sekolah melalui pendidikan dan pengajaran. Proses pembentukan karakter religius peserta didik melibatkan seluruh pihak di lingkungan sekolah, tidak hanya wali kelas saja melainkan semua pendidik dan tenaga kependidikan (Khoiruddin & Sholekah, 2019). Untuk itu kepala sekolah haruslah mampu membaca segala aspek kebutuhan guru dalam kewajiban mereka untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada seluruh siswa melalui pembiasaaan. Menurut Mulyasa (2012), pembiasaan adalah sesuatu yang secara sengaja dilakukan berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Dalam hal ini, kepala sekolah perlu menghadirkan suatu prakarsa perubahan dalam bentuk visi yang bertujuan menghadirkan perubahan positif pada diri seluruh siswa. Prakarsa perubahan yang kami pilih adalah menerapkan visi kepala sekolah mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia melalui strategi *teacher's affection* dalam kegiatan keagamaan di UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahkalong 02 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Tingkat kenakalan siswa di UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahkalong 02 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember ada pada kategori kenakalan biasa dan kenakalan yang menjurus pada pelanggaran bukan kejahatan. Kondisi tersebut sangat menjadi perhatian serius kami untuk segera ada penanganan sehingga kedepannya tercipta suasana belajar yang kondusif dan harmonis. Berangkat dari kondisi itulah kami melakukan sebuah kegiatan praktik baik penerapan budaya positif dengan mengoptimalkan segenap asset, potensi dan kekuatan yang ada di sekolah kami. Hal ini menjadi salah satu point penting yang kami tuangkan dalam Rencana Kerja Kepala Sekolah (RKKS) dan menjadi tujuan utama dalam prakarsa perubahan pembentukan Visi Sekolah di UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahkalong 02 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, yaitu mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia melalui strategi *teacher's affection* dalam kegiatan keagamaan. Kegiatan penelitian yang kami lakukan ini merupakan wujud

JIPP
JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 151 - 160

keseriusan kami dalam melakukan suatu prakarsa perubahan dalam bentuk visi yang bertujuan untuk menghadirkan perubahan positif pada diri seluruh siswa di sekolah kami.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahkalong 02 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember selama satu tahun pelajaran dengan penerapan strategi *teacher's affection* dalam kegiatan keagamaan untuk mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia yang dimulai pada awal semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 pada tanggal 01 Juli 2022, sampai dengan akhir semester genap tahun pelajaran 2022/2023 pada tanggal 30 Juni 2023. Subjek dalam Penelitian Tindakan ini adalah seluruh siswa di UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahkalong 02 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 95 siswa. Jumlah siswa dan guru di UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahkalong 02 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2022/2023 sejumlah 95 siswa dan jumlah guru dan tenaga Pendidikan 11 orang.

Jenis kegiatan penelitian yang kami lakukan ini adalah sebuah penelitian tindakan sekolah yang berbentuk aksi nyata praktik baik penerapan budaya positif dalam upaya perwujudan visi kepala sekolah untuk mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia melalui strategi *teacher's affection* dalam kegiatan keagamaan. Dalam upaya perwujudan visi kepala sekolah ini maka kami perlu menyusun sebuah prakarsa perubahan yang strategis yaitu menemu kenali segenap potensi, aset dan kekuatan yang telah ada di sekolah dan perlu mendapatkan aksi penguatan dan perbaikan dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah yang selama ini telah ada dan dilakukan semenjak kami belum menjadi kepala sekolah di lembaga. Adapun bentuk dari kegiatan-kegiatan keagamaan yang sudah ada di sekolah kami yang perlu dipertahankan untuk kami integrasikan kedalam visi kepala sekolah dan harus semakin diperkuat dan ditingkatkan pelakanaannya dengan diperkuat oleh stategi *teacher's affection* antara lain ; (1) Seluruh siswa bersalaman setiap pagi kepada seluruh guru ketika hadir ke sekolah dan masuk kelas; (2) Pembacaan Asmaul Husna setiap hari selasa, rabu dan kamis di pagi hari di minggu pertama dan ketiga; (3) Pembacaan Juz 'Amma (Ad-Duha s/d An-Naas) setiap hari selasa, rabu dan kamis di pagi hari di minggu kedua dan keempat; (4) Pembacaan surat yasin setiap hari jum'at di pagi hari; (5) Pelaksanaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah bagi kelas 4, 5 dan 6 secara bergantian setiap jam istirahat pertama dan sebelum jam sekolah.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan sekolah berbentuk aksi nyata praktik baik dalam upaya perwujudan visi kepala sekolah yang bertujuan untuk mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia melalui strategi *teacher's affection* dalam kegiatan keagamaan ini kami berpedoman pada metode stratgei BAGJA dengan alur sebagai berikut.

1. Buat Pertanyaan Utama (B)

Pertanyaan : Tindakan apa yang harus saya lakukan untuk bisa mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia?

Jawaban :
- Menganalisis kebutuhan siswa dalam aspek dimensi beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia;
- Menganalisis situasi demografis sekitar sekolah;
- Menganilisis hal-hal yang dibutuhkan sebagai stimulus dalam upaya mewujudkan siswa menjadi beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia;
- Merencanakan tindakan / kegiatan praktik baik.

JIPP
JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 151 - 160

2. Ambil pelajaran (A)

Pertanyaan 1 : Siapakah di sekolah kami yang pernah melakukan kegiatan yang bertujuan mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia?

Jawaban 1 : Di sekolah kami yang pernah melakukan kegiatan-kegiatan tersebut antara lain Kepala sekolah terdahulu, guru PAI, guru PJOK, seluruh wali kelas dan siswa;

Pertanyaan 2 : Kegiatan apa saja yang pernah dilakukan guna mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia?

Jawaban 2 : Pembiasaan praktik baik atau praktik baik yang telah dilaksanakan di sekolah kami dan menjadi aset positif yaitu kegiatan keagamaan dengan bentuk sebagai berikut :

- Bersalaman dan mengucap salam kepada guru;
- Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran;
- Membaca *Juz 'Amma* (Ad-Duha s/d An-Naas) di hari jum'at minggu pertama dan ketiga;
- Membaca surat yasin di hari jum'at minggu kedua dan keempat;
- Membaca A*smaul Husna* berjamaah setiap selasa, rabu dan kamis;
- Sholat dhuha dan dhuhur berjamaah (kelas 4, 5 dan 6).

3. Gali Mimpi (G)

Pertanyaan 1 : Seperti apakah ekspektasi kami terkait perubahan sikap siswa setelah dilakukannya upaya-upaya mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia?

Jawaban 1 : Ekspektasi kami setelah penerapan kegiatan praktik baik ini siswa dapat bersikap sopan dan santun kepada guru dan sesama teman, disiplin dalam melaksanakan sholat 5 waktu berjamaah, rajin melaksanakan sholat dhuha, siswa mampu menghafal Juz 'Amma (Ad-Duha s/d An-Naas), surat Yasin dan Asmaul Husna;

Pertanyaan 2 : Dengan siapa saja kami bisa berkolaborasi guna mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia?

Jawaban 2 :

- Guna mewujudkan visi yang sudah kami prakarsai kedalam kegiatan praktik baik ini, maka kami membangun budaya kolaborasi positif bersama guru PAI, guru PJOK dan seluruh wali kelas yang ada di sekolah kami.
- Membangun komunikasi dengan komite sekolah dan tokoh masyarakat di sekitar sekolah

4. Jabarkan Rencana (J)

Pertanyaan 1 : Apa langkah pertama yang bisa dilakukan untuk mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia?

Jawaban 1 : Langkah pertama yang kami lakukan dalam melaksanakan kegiatan praktik baik tersebut antara lain :

- Melakukan pembiasaan bersalaman dan mengucap salam kepada guru dan teman
- Membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas
- Membuat jadwal kegiatan keagamaan di sekolah

JIPP
JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 151 - 160

Pertanyaan 2 : Apakah langkah terobosan yang bisa kami lakukan untuk memperkuat upaya mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia?

Jawaban 2 : Langkah terobosan yang kami lakukan dalam melaksanakan praktik baik tersebut yaitu memperkuat pelaksanaan praktik baik dengan menerapkan strategi ***teacher's affection*** ; yaitu perlakuan kasih sayang yang maksimal dari guru dalam kegiatan keagamaan

5. Atur Eksekusi (A)

Pertanyaan : Siapa yang akan melakukan monitoring, mengevaluasi, dan melakukan refleksi atas ketercapaian upaya mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia melalui strategi *teacher's affection* dalam kegiatan keagamaan?

Jawaban :
- Kepala Sekolah memberikan tugas kepada guru PAI sebagai ketua pelaksana kegiatan untuk membimbing dan memantau pelaksanaan praktik baik penerapan visi kepala sekolah mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia melalui strategi *teacher's affection* dalam kegiatan keagamaan melalui penyusunan kelengkapan administrasi seperti absensi kegiatan keagamaan dan capaian prestasi hafalan Juz 'Amma (Ad-Duha s/d An-Naas) siswa yang dicatat dan dilaporkan kepada kepala sekolah secara periodic setiap bulan
- Melakukan refleksi diri bersama seluruh tim yang terlibat ; kepala sekolah, guru PAI, guru PJOK dan seluruh wali kelas guna perbaikan pengembangan capaian prestasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) instrumen, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data dari penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif, yaitu dengan melakukan analisis data perkembangan minat dan hasil kegiatan keagamaan siswa dari siklus I sampai siklus II. Dari analisis data tersebut, dapat dilihat adanya perubahan peningkatan sikap keimanan dan ketakwaan dan akhlak mulia siswa pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan strategi *Teacher's Affection* pada kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah. Adapun target ketuntasan klasikal perubahan sikap siswa dari pelaksanaan rencana penelitian ini diharapkan dapat terpenuhi pada Siklus I adalah sebesar 65% dan setelah Siklus II sebesar 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Hasil Siklus I

Siklus I dilaksanakan sepanjang semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 dengan tujuan untuk mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia melalui kegiatan keagamaan dengan strategi *teacher's affection*. Sebelum dilaksaakan tindakan penelitian Siklus I ini kondisi seluruh siswa di UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahkalong 02 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember berada dalam kategori kurang sopan dalam bertindak dan bertingkah laku. Pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan strategi *teacher's affection* dengan tujuan mewujudkan siswa yang yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia pada Siklus I ini adalah sebagai berikut.

a. Pembiasaan siswa untuk bersalaman dan mengucap salam kepada guru

JIPP
JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 151 - 160

Berdasarkan analisis angket perilaku siswa didapati data bahwa 84% siswa di UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahkalong 02 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember telah terbiasa dan senang melakukan budaya positif.

b. Pembacaan *Asmaul Husna* bersama-sama
Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi hari, berdasarkan analisis angket perilaku siswa didapati data bahwa pada akhir semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 jumlah siswa yang hafal *Asmaul Husna* sebanyak 56% dari jumlah keseluruhan.

c. Pembacaan *QS. Yasin* berjamaah setiap hari jum'at
Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at pagi di minggu kedua dan keempat, berdasarkan analisis angket perilaku siswa didapati data bahwa pada akhir semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 jumlah siswa yang hafal *QS. Yasin* sebanyak 59% dari jumlah keseluruhan

d. Pembacaan *Juz 'Amma* (Ad-Duha s/d An-Naas) berjamaah
Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at pagi di minggu pertama dan ketiga, berdasarkan analisis angket perilaku siswa didapati data bahwa pada akhir semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 jumlah siswa yang hafal *Juz 'Amma* (Ad-Duha s/d An-Naas) sebanyak 57% dari jumlah keseluruhan

e. Kegiatan rutin sholat sunnah Dhuha dan sholat Dzuhur berjamaah
Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum'at dan sabtu, berdasarkan analisis angket perilaku siswa didapati data bahwa pada akhir semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 jumlah siswa kelas 4, 5 dan 6 yang rutin mengikuti kegiatan sholat Dhuha dan Dzuhur adalah sebanyak 74% dari jumlah keseluruhan.

Secara umum hasil analisis data dalam evaluasi pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan strategi *Teacher's Affection* siswa Siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase Perubahan Sikap Siswa Pada Siklus I

No	Uraian	Jumlah Siswa	(%)
1	Adanya perubahan sikap siswa	63	66%
2	Belum adanya perubahan sikap siswa	32	34%
	Jumlah	**95**	**100%**

Tabel 2. Rekapitulasi Perubahan Sikap Siswa Belajar Siklus I

No	Kriteria	Skor (S)	Frekuensi (F)	(%)
1	Sangat Berubah	90 – 100	31	33%
2	Berubah	80 – 89	29	31%
3	Cukup Berubah	65 – 79	23	24%
4	Kurang Berubah	55 – 64	12	13%
	Jumlah		**95**	**100%**

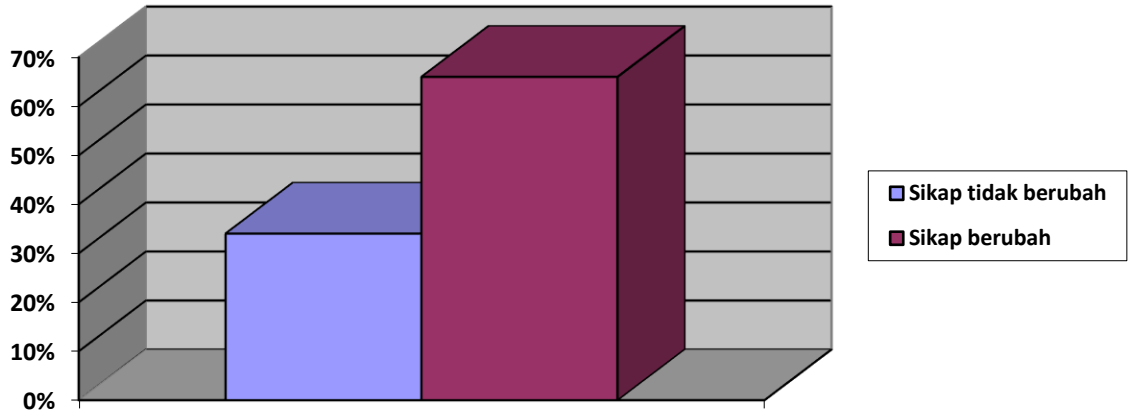
Keterangan :
a. Siswa yangsangat berubah sebanyak 31 siswa
b. Siswa yang berubah sebanyak 29 siswa
c. Siswa yang cukup berubah sebanyak 23 siswa
d. Siswa yang kurang berubah sebanyak 12 siswa
Jumlah siswa yang berubah = 63 siswa

JIPP
JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 151 - 160

Ketuntasan klasikal = 66%
Jumlah siswa yang tidak berubah = 32 siswa
Ketuntasan klasikal = 34%

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari Siklus I dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *teacher's affection* dalam kegiatan keagamaan sudah berhasil mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia. Dengan demikian bisa pula disimpulkan bahwa visi kepala sekolah sudah berhasil, hanya saja belum signifikan dan masih perlu perbaikan lagi pada Siklus II yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Secara umum tingkat perubahan sikap siswa setelah penerapan strategi *teacher's affection* melalui kegiatan keagamaan dengan dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Persentase Ketuntasan Klasikal Siklus I



2. Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan sepanjang semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dengan tujuan untuk semakin mempertajam perubahan sikap siswa dalam dimensi beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia melalui kegiatan keagamaan dengan strategi *Teacher's Affection*. Sebelum dilaksaakan tindakan penelitian Siklus II ini persentase perubahan sikap siswa setelah pelaksanaan Siklus I sebesar 66% siswa sudah mengalami perubahan sikap dalam dimensi beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia. Adapun beberapa tahap pelaksanaan tindakan pada Siklus II, antara lain:

a. Pembiasaan siswa untuk bersalaman dan mengucap salam kepada guru
   Berdasarkan analisis angket perilaku siswa didapati data bahwa 100% siswa di UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahkalong 02 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember telah terbiasa dan senang melakukan budaya positif.
b. Pembacaan *Asmaul Husna* bersama-sama
   Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi hari, berdasarkan analisis angket perilaku siswa didapati data bahwa pada akhir semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 jumlah siswa yang hafal *Asmaul Husna* sebanyak 100% dari jumlah keseluruhan.
c. Pembacaan *QS. Yasin* berjamaah setiap hari jum'at
   Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at pagi di minggu kedua dan keempat, berdasarkan analisis angket perilaku siswa didapati data bahwa pada akhir semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 jumlah siswa yang hafal *QS. Yasin* sebanyak 78% dari jumlah keseluruhan
d. Pembacaan *Juz 'Amma* (Ad-Duha s/d An-Naas) berjamaah

JIPP
JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 151 - 160

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at pagi di minggu pertama dan ketiga, berdasarkan analisis angket perilaku siswa didapati data bahwa pada akhir semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 jumlah siswa yang hafal *Juz 'Amma* (Ad-Duha s/d An-Naas) sebanyak 94% dari jumlah keseluruhan

e. Kegiatan rutin sholat sunnah Dhuha dan sholat Dzuhur berjamaah
Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum'at dan sabtu, berdasarkan analisis angket perilaku siswa didapati data bahwa pada akhir semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 jumlah siswa kelas 4, 5 dan 6 yang rutin mengikuti kegiatan sholat Dhuha dan Dzuhur adalah sebanyak 93% dari jumlah keseluruhan.

Hasil dari evaluasi pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan strategi *teacher's affection* siswa Siklus II dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Persentase Perubahan Sikap Siswa Pada Siklus II

No	Uraian	Jumlah Siswa	(%)
1	Adanya perubahan sikap siswa	88	93%
2	Belum adanya perubahan sikap siswa	7	7%
	Jumlah	**95**	**100%**

Tabel 4. Rekapitulasi Perubahan Sikap Siswa Belajar Siklus II

No	Kriteria	Skor (S)	Frekuensi (F)	(%)
1	Sangat Berubah	90 – 100	51	54%
2	Berubah	80 – 89	35	37%
3	Cukup Berubah	65 – 79	9	9%
4	Kurang Berubah	55 – 64	0	0%
	Jumlah		**95**	**100%**

Keterangan :

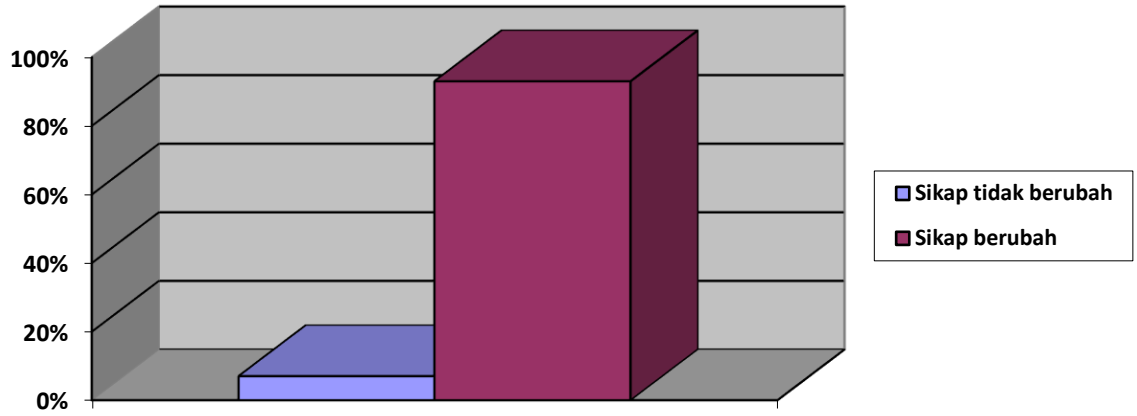
a. Siswa yang sangat berubah sebanyak 51 siswa
b. Siswa yang berubah sebanyak 35 siswa
c. Siswa yang cukup berubah sebanyak 9 siswa
d. Siswa yang kurang berubah sebanyak 0 siswa

Jumlah siswa yang berubah = 88 siswa
Ketuntasan klasikal = 93%
Jumlah siswa yang tidak berubah = 7 siswa
Ketuntasan klasikal = 7%

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari Siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *teacher's affection* dalam kegiatan keagamaan sudah sangat berhasil mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia, dan dengan demikian dapat pula disimpulkan bahwa visi kepala sekolah mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia sudah sangat berhasil. Secara umum tingkat perubahan sikap siswa setelah penerapan strategi *teacher's affection* melalui kegiatan keagamaan dapat dilihat pada Gambar 2.

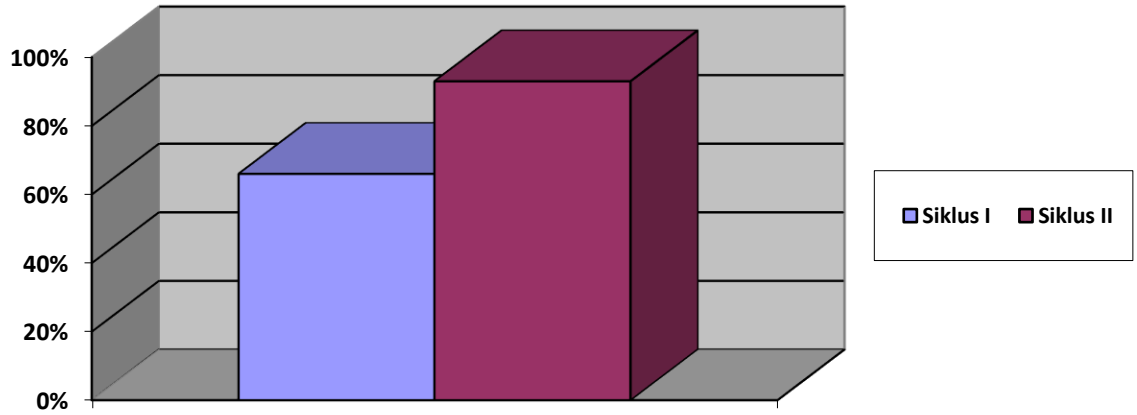
JIPP
JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 151 - 160

Gambar 2. Persentase Ketuntasan Klasikal Siklus II



Dari hasil kegiatan Siklus I dan Siklus II diketahui bahwa terdapat perbandingan yang signifikan tentang penerapan strategi *teacher's affection* dalam kegiatan keagamaan sudah berhasil mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia. Pada Siklus I perubahan sikap positif siswa hanya 66%, sedangkan pasca Siklus II perubahan sikap positif siswa berada pada angka 93%. Hal tersebut dapat kita lihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Perbandingan Persentase Ketuntasan Klasikal Siklus I dan II



PEMBAHASAN

Ada peningkatan perubahan sikap siswa dalam dimensi beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia setelah diberlakukan kegiatan keagamaan dengan strategi *teacher's affection.* Pada Siklus I yang dilaksanakan di semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 didapati prosentase ketuntasan klasikal tentang tingkat perubahan sikap siswa sebesar 66% atau 63 siswa mengalami perubahan sikap yang menggambarkan dimensi siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia. Sedangkan pada Siklus II yang dilaksanakan di semester genap tahun pelajaran 2022/2023 didapati prosentase ketuntasan klasikal tentang tingkat perubahan sikap siswa sebesar 93% atau 88 siswa mengalami perubahan sikap yang menggambarkan dimensi siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia. Dari Siklus I dan dilanjutkan dengan Siklus II terdapat adanya kenaikan prosentase perubahan sikap siswa sebesar 27%, dalam kata lain bahwa ada selisih peningkatan sejumlah 25 siswa yang

JIPP
JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/
Volume: 1 No: 4 Bulan: Oktober Tahun: 2023 | Hal : 151 - 160

berhasil menunjukkan adanya perubahan sikap yang menggambarkan dimensi siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia pada diri mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan Zurqoni dkk. (2018), bahwa siswa memahami nilai-nilai moral serta mampu melakukan nilai yang benar dan memahami tujuan hidupnya dengan demikian dapat berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan dan out kearah pembentukan karakter dan akhlak mulia secara keseluruhan, terintegrasi, dan seimbang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari kegiatan keagamaan melalui strategi *teacher's affection* di UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahkalong 02 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dapat disimpulkan bahwa (1) Pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan strategi *teacher's affection* di UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahkalong 02 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember sangat efektif dalam mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia. (2) Visi kepala sekolah melalui kegiatan keagamaan dengan strategi *teacher's affection* di UPTD Satuan Pendidikan SDN Curahkalong 02 Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember sangat berhasil mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.

REFERENSI

Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam,* 5 (2), 138-151.

Khoiruddin, M. A., & Sholekah, D. D. (2019). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 123-144.

Khatimah, H., Kartika, I. M., & Santika, I. G. N. (2022). Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa. *Widya Accarya*, *13*(2), 127-132.

Mulyasa, E. (2012). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nurbaiti, R. dkk. (2020). PembentukanKarakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *ElBidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55–65.https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.9 95

Rahman, Amri, Dulsukmi. (2014). Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an Upaya menciptakan Bangsa yang Berkarakter. *Jurnal al-Ulum*, 14 (1), 247-268.

Rianawati. (2014). Implementasi Nilai- nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pontianak: IAIN Pontianak Press.

Wally, M. (2022). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Studi Islam*, *10*(1), 70-81.

Widiastuti, R. (2019). Permasalahan Anak Usia Sekolah Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*,1(1), 28–41.

Zurqoni, Retnawati, H., Apino, E., & Anazifa, R. D. (2018). Impact of character education implementation: A goal-free evaluation. Problems of Education in the 21st Century, 76(6), 881–899. https://doi.org/10.33225/pec/18.76.881